

PERBANDINGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INTENSI BERWIRAUSAHA MAHASISWA FEB UNUD DAN MAHASISWA FEB UNDIKNAS

Ni Gusti Putu Putri Wijayanti⁽¹⁾
Alit Suryani⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
E-mail: agungputrimj12@yahoo.com/ telp: +6285857569761

ABSTRAK

Entrepreneur memiliki kontribusi besar bagi perekonomian suatu negara, dengan adanya *entrepreneur* membawa beberapa dampak positif, yaitu terciptanya lapangan kerja, peningkatan pemerataan pendapatan serta peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Beberapa faktor yang dapat membuat mahasiswa berniat menjadi seorang wirausaha diantaranya Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills*, dan *Locus Of Control*. Penelitian ini dilakukan di Program Studi S1 Reguler FEB Universitas Udayana dan FEB Universitas Pendidikan Nasional. Jumlah sampel yang dipergunakan untuk responden FEB UNUD sebanyak 54 dan FEB UNDIKNAS sebanyak 38 dengan menggunakan teknik *Probability Sampling*, khususnya *Proportionate Stratified Random Sampling*. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan teknik Analisis Diskriminan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Konteks Keluarga dan *Entrepreneurial Skills*, berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa S1 Reguler FEB UNUD, sedangkan Konteks Keluarga dan *Locus Of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa S1 Reguler FEB UNDIKNAS. Penelitian ini dapat dijadikan referensi guna mengarahkan dan membentuk jiwa wirausaha mahasiswa.

Kata Kunci: Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills*, *Locus Of Control*, Intensi Berwirausaha, Analisis Diskriminan

ABSTRACT

Entrepreneur has a huge contribution to the economy of a country, the existence of *entrepreneur* bring positive effects, namely the creation of jobs, improving income distribution and improving the quality of life and welfare of the community. Some of the factors that can make the students intend to become an entrepreneur including Family Context, *Entrepreneurial Skills*, and *Locus Of Control*. This research was conducted in Regular Bachelor Degree Program FEB Udayana University and FEB Pendidikan Nasional University. The number of samples taken were as many as to respondents FEB UNUD as many as 54 and FEB UNDIKNAS as many as 38 using *Probability Sampling* techniques, especially *Proportionate Stratified Random Sampling*. The analysis technique used was *Discriminant Analysis*. The results showed that the Family Context and *Entrepreneurial Skills*, had a positive significant effects towards *Entrepreneurial Intention* in Regular Bachelor Degree FEB UNUD students, while the Family Context and *Locus Of Control* had a positive significant effects towards *Entrepreneurial Intention* in Regular Bachelor Degree FEB UNDIKNAS students. This research can be used as a reference to direct and shape the *entrepreneurial spirit* of students.

Keywords: Family Context, *Entrepreneurial Skills*, *Locus Of Control*, *Entrepreneurial Intention*, *Discriminant Analysis*.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan beberapa dekade terakhir telah menjadi perhatian bagi instansi pendidikan dan pembuat kebijakan, alasannya adalah karena dengan meningkatkan pertumbuhan pengusaha maka akan mendorong pengembangan ekonomi (melalui pengembangan ide usaha baru dan merubahnya menjadi suatu yang menguntungkan) (Tuker dan Senem, 2009). McClelland dalam Silvia (2013) mengemukakan bahwa suatu negara dapat maju apabila 2% dari total penduduk berprofesi sebagai *entrepreneur*. Menurut situs media elektronik Republika (2015), Menteri Koperasi dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga menyatakan jumlah pengusaha di Indonesia sebesar 1,65 persen dari jumlah seluruh penduduk di Indonesia saat ini. Pemerintah Indonesia tengah berusaha mendorong pertumbuhan kewirausahaan nasional dengan memberikan wadah berupa Gerakan Kewirausahaan Nasional yang diusung oleh Kementerian Koperasi dan UKM Negara Republik Indonesia sejak 2 Pebruari 2011 (KOPAGI, 2014).

Kewirausahaan sejatinya merupakan pilihan yang tepat bagi setiap individu yang termotivasi untuk menciptakan pekerjaan, bukan hanya mencari kerja. Menurut Fayolle *et al.*, 2006 dalam Silvia (2013), Intensi kewirausahaan berperan penting untuk membentuk individu menjadi seorang *entrepreneur*, sedangkan intensi kewirausahaan sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor. Terdapat beberapa faktor yang dapat membentuk intensi seseorang untuk berwirausaha, yaitu *Entrepreneurial Skills*, *Internal Locus Of Control*, dan Demografi. Studi tentang berbagai faktor yang dapat membentuk sikap dan

2perilaku kewirausahaan seseorang semakin jelas memperlihatkan bahwa kewirausahaan seorang individu dapat dipelajari dan dibentuk sesuai dengan lingkungan sekitarnya.

Faktor-faktor yang memengaruhi Intensi Berwirausaha salah satunya yaitu Konteks Keluarga dimana menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel konteks keluarga pada intensi berwirausaha. Partisipan yang menjadi sampel penelitian tersebut juga percaya bahwa kerabatnya (orangtua, saudara kandung, dan pasangannya) lebih mendorong mereka dalam mengejar karir sebagai wirasusahawan, namun kelompok referensi (*reference group*) seperti teman dan dosen sendiri justru sebaliknya (Leon *et al.*, 2007).

Faktor-faktor lainnya yang memengaruhi intensi berwirausaha adalah *Entrepreneurial Skills*. Berkaitan dengan konteks keluarga sebelumnya, bahwa berdasarkan hasil dari penelitian Hermina *et al.*, 2011, kondisi peluang bisnis sangat mendukung minat untuk menjadi wirausaha. Dimana kondisi peluang bisnis dapat dikategorikan ke dalam faktor *creativity* dan mampu memperkirakan kebutuhan pasar (*market awareness*). Disamping itu menurut penelitian Hamidi *et al.*, 2008 dalam Silvia (2013), juga menghasilkan adanya pengaruh yang kuat antara kreativitas (*creativity*) dengan intensi kewirausahaan.

Penelitian yang dilakukan Gorman *et al.*, 1997 dalam Turker dan Senem (2013); dan Nishanta (2008), faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha adalah *Locus Of Control*, dimana sejumlah atribut *personality* seperti adanya kebutuhan berprestasi, *internal locus of control* yang kuat, tingginya kreativitas dan inovasi, ikut berperan dalam membentuk niat orang

untuk berwirausaha. Menurut Green *et al.*, 1996, menyatakan bahwa karakteristik individual seperti kepribadian, motivasi, *self-efficacy*, *locus of control* dan *risk taking* dapat menentukan kesuksesan seorang *entrepreneur* dalam pengelolaan bisnisnya.

Universitas Udayana sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Negeri di Bali, diharapkan mampu menciptakan wirausahawan-wirausahawan muda, salah satunya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, yang telah menyediakan salah satu program kewirausahaan yaitu komunitas Wirausaha Muda (WIDA) dimana komunitas ini berbasis kewirausahaan sosial di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang didirikan pada bulan Maret 2010. Faktanya, program kewirausahaan di luar fakultas (universitas) jauh lebih sukses karena adanya manajemen yang baik dan fasilitas yang memadai, terbukti dengan digencarkannya program *Entrepreneur Development Centre* (EDC) dimana seluruh kegiatan kewirausahaan di Universitas Udayana dipegang oleh EDC yang anggotanya dipantau secara langsung. Sebenarnya niat berwirausaha mahasiswa FEB UNUD sangat tinggi tapi terdapat kendala karena kurangnya perhatian yang lebih intensif dari pihak fakultas guna keberlangsungan kepengurusan WIDA sebagai salah satu program kewirausahaan di FEB UNUD.

Selanjutnya, di Universitas Pendidikan Nasional (UNDIKNAS) terutama di S1 Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terdapat fakta yang menarik yaitu menurut hasil wawancara dengan Bagian Akademik, dinyatakan bahwa semua jurusan di S1 Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDIKNAS mendapatkan

pembelajaran mata kuliah tentang Kewirausahaan 1 dan 2, dimana lebih kepada cara menerapkan/mempraktekkan langsung di lapangan, bagaimana menjadi seorang wirausaha dengan berjualan langsung dan membuka *stand* di areal Kampus.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh Konteks Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB UNUD dan Mahasiswa FEB UNDIKNAS. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Entrepreneurial Skills* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB UNUD dan Mahasiswa FEB UNDIKNAS. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB UNUD dan Mahasiswa FEB UNDIKNAS. (4) Untuk mengetahui perbedaan pengaruh Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills* dan *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa FEB UNUD dan Mahasiswa FEB UNDIKNAS.

Menurut Pekerti, dalam Asri (2005:10) menyebutkan bahwa Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan perusahaan miliknya. Kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang dilakukan dengan seperangkat tindakan yang menghasilkan organisasi yang melembaga, produktif, kreatif dan inovatif. *Entrepreneur* adalah orang yang membuat sesuatu yang berguna bagi sistem perekonomian dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, menciptakan bentuk organisasi baru. Definisi ini ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya sebuah peluang kemudian menciptakan suatu jenis usaha untuk

memanfaatkan peluang tersebut (Schumpeter dan Bygrave, 1994 dalam Alma, 2003:24)

Orang-orang yang mempunyai dukungan keluarga yang kuat akan siap menghadapi kemampuan untuk mendirikan usaha dan menggunakan sumber daya yang diperlukan dalam berwirausaha dengan baik (Gray dalam Routamaa dan Anna, 2003). Mereka akan lebih stabil jika mereka mengejar karir sebagai pengusaha. Seseorang yang sebelumnya telah terbentuk di lingkungan keluarga yang memiliki bisnis akan memengaruhi perilaku seseorang untuk menjadi seorang pengusaha (Krueger dalam Basu dan Meghna, 2007). Seseorang yang berasal dari keluarga dengan latar belakang bisnis atau sudah mempunyai bisnis sendiri maka orang tersebut akan mengobservasi proses wirasusaha ayah dan ibunya. Hal ini akan menjadikan orang tersebut lebih tertarik dengan pekerjaan yang mempunyai tingkat fleksibilitas dan independen yang tinggi (Brockhause *et al.*, dalam Leon *et al.*, 2007).

Entrepreneurial skills terdiri dari *Market Awareness* dan *Creativity* (Gurbuz dan Aykol, 2008; Escan dalam Oosterbeek *et al.*, 2008). *Creativity* merupakan kemampuan untuk menerapkan pandangan dari perspektif yang berbeda dan untuk melihat serta mencoba kemungkinan-kemungkinan yang baru berdasarkan pengamatan terbuka yang ada di dalam lingkungan sekitar. *Market Awareness* merupakan kemampuan untuk memperkirakan kebutuhan pelanggan dan menghubungkannya ke dalam suatu bisnis, dimana mereka mengetahui apa yang terjadi di pasar, baik dari segi kebutuhan pelanggan maupun posisi pesaing (Oosterbeek *et al.*, 2008). Selanjutnya, Boyatzis (1982) dalam Baum dan Edwin

(2009), menemukan hubungan antara sifat-sifat dan keterampilan khusus antara 8 dari 19 mengusulkan bahwa kegigihan dan semangat akan meningkatkan kemampuan pengusaha dengan akuisisi sumber daya dan sistematisasi.

Konsep dasar *Locus Of Control* diambil dari teori pembelajaran sosial (*social learning*) yang dikembangkan oleh (Rotter dan Patten, 2005 dalam Purnomo dan Sri, 2010). Selain itu, menurut Kreitner dan Kinicki (2003) dalam Abdulloh (2006), *Locus Of Control* dibagi menjadi dua bagian dimana apabila seseorang meyakini bahwa apapun yang terjadi selalu berada dalam kontrolnya dan selalu dapat mengambil peran serta bertanggung jawab dalam setiap pengambilan keputusan baik langsung maupun tidak langsung termasuk dalam *internal locus of control*, sedangkan seseorang yang meyakini bahwa apa yang dialami dalam hidupnya berada diluar kontrolnya secara langsung dan tidak langsung termasuk dalam *external locus of control*. Individu dengan *internal locus of control* cocok dengan pekerjaan yang terkait dengan kompleksitas pekerjaan, tuntutan informasi yang rumit, pekerjaan yang membutuhkan inisiatif, kreativitas, motivasi yang tinggi, dan jiwa kepemimpinan, sedangkan individu dengan *external locus of control* sesuai dengan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat rutin, statis dan penuh kontrol dari atasan (Beukman, 2005 dalam Purnomo dan Sri, 2010).

Nursito *et al.*, 2013, menyatakan niat/intensi berwirausaha sebagai kesungguhan niat seorang individu untuk melakukan atau memunculkan suatu perilaku tertentu dan proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha, yaitu berwirausaha. Menurut Rasli

(2013), niat berwirausaha adalah keadaan dimana dalam pikiran seseorang ada keinginan untuk menumbuhkan bisnis atau menciptakan usaha baru. Ketika mahasiswa memiliki orientasi untuk terjun dalam dunia kewirausahaan sejak muda, maka kemungkinan akan lebih mudah untuk mengembangkan perusahaan dan meraih kesuksesan di masa depan (Fatoki, 2014).

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Konteks Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha.

Di dalam penelitian Leon *et al.*, 2007, menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aspek keluarga dengan intensi berwirausaha. Hasil penelitian Akanbi (2013) menunjukkan bahwa faktor keluarga berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha dan menunjukkan semakin responden memiliki latar belakang keluarga berwirausaha maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha, begitu juga sebaliknya. Selain itu, penelitian dari Kume *et al.*, 2013, Paparan setiap individu untuk melakukan kewirausahaan dalam praktek, baik langsung maupun tidak langsung melalui latar belakang keluarga mereka dalam bisnis, secara signifikan berpengaruh terkait mengenai kewirausahaan. Berdasarkan beberapa kajian empiris sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Konteks Keluarga secara positif dan signifikan memengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh *Entrepreneurial Skills* terhadap Intensi Berwirausaha.

Menurut Baum dan Edwin (2009), menemukan bahwa keterampilan yang baru dalam berwirausaha (*creativity*) positif signifikan memengaruhi dan

mengilhami visi yang lebih menantang dari pertumbuhan usaha baru, pertumbuhan yang lebih tinggi, dan poin pentingnya keterampilan sumber daya baru untuk memotivasi wirausahawan yang mendukung mengandalkan bisnis yang sukses (*market awareness*). Hasil penelitian Silvia (2013), Variabel *entrepreneurial skills* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi kewirausahaan, dan terdapat hubungan tidak langsung antara *risk taking propensity*, *market awareness* dengan intensi kewirausahaan. Senada dengan hasil penelitian sebelumnya, hasil penelitian Gordon dan Tracey (2014), Hasil dari kesadaran dalam menganalisis pasar (*market awareness*) melalui proses analisis pasar, terdapat hubungan yang relevan untuk kesempatan kewirausahaan. Berdasarkan beberapa kajian empiris sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Entrepreneurial Skills* secara positif dan signifikan memengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha.

Berdasarkan hasil dari penelitian Uddin dan Tarun (2012), menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha mahasiswa bisnis tingkat S1 dan tingkat master universitas swasta di Bangladesh. Senada dengan penelitian sebelumnya, hasil dari penelitian Olanrewaju (2013), Hubungan yang signifikan antara niat kewirausahaan, dengan *locus of control* menetapkan bahwa tidak adanya variabel ini dapat melemahkan perilaku kewirausahaan di kalangan pemuda Nigeria. Selain itu, hasil penelitian dari Rodrigues *et al.*, 2013, mengindikasikan bahwa *locus of control* memengaruhi secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa menengah. Terakhir, menurut hasil penelitian Rojuaniah, (2014), Secara umum penelitian menemukan bahwa *Locus of Control*

memengaruhi keinginan untuk berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul. Berdasarkan beberapa kajian empiris sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H3 : *Locus Of Control* secara positif dan signifikan memengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa.

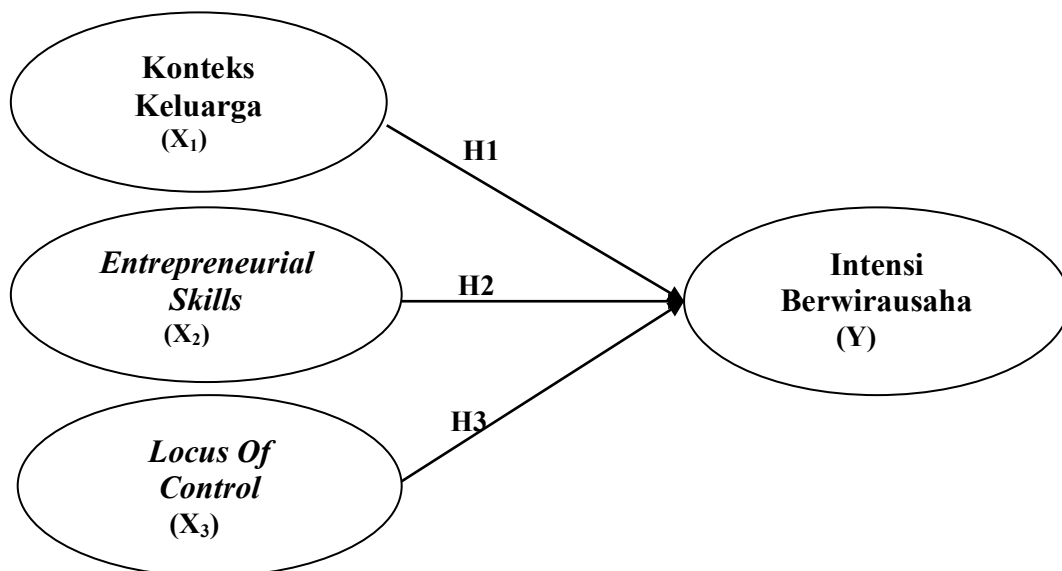
Perbedaan pengaruh Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills* dan *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha.

Penelitian ini berhasil mengkaji niat kewirausahaan mahasiswa di Universitas Pelita Harapan Surabaya secara lebih mendalam dengan menggunakan empat variabel, yaitu latar belakang keluarga, inovasi serta kreasi (*creativity*), kebutuhan untuk berprestasi dan pengambilan resiko dalam hal ini *internal locus of control*. Konklusi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah terdapat perbedaan dari empat variabel yang diteliti tersebut pengambilan resiko terhadap kontrol dalam diri, inovasi serta kreasi dan kebutuhan untuk berprestasi terhadap niat kewirausahaan mahasiswa di Universitas Pelita Harapan Surabaya pada beberapa fakultas. Hasilnya terdapat perbedaan terutama terdapat minat berwirausaha yang lebih tinggi pada fakultas ekonomi dan fakultas teknik industri dibandingkan dengan fakultas hukum, ilmu komputer dan psikologi. (Malo dan Amelia, 2011). Hasil penelitian dari Olanrewaju (2013) menunjukkan bahwa faktor sosio demografi (usia, gender, dan faktor keluarga) siswa secara signifikan tidak memiliki pengaruh niat kewirausahaan remaja atau sikap, sedangkan hubungan yang signifikan antara niat kewirausahaan, *self-efficacy* dan *locus of control*. Penelitian yang terakhir menunjukkan bahwa *entrepreneurial traits* dan *entrepreneurial skills* terdapat perbedaan pengaruh variabel tersebut terhadap

intensi kewirausahaan pada beberapa fakultas di Universitas Kristen Petra (Silvia, 2013). Berdasarkan beberapa kajian empiris sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H4 : Terdapat perbedaan pengaruh Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills* dan *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian tersebut, diperoleh model penelitian seperti yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Primer diolah, 2015

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian komparatif karena dalam penelitian ini bersifat membandingkan Intensi Berwirausaha antara dua universitas yang berbeda. Penelitian ini didesain untuk mencari pengaruh Konteks Keluarga (X1), *Entrepreneurial Skills* (X2), dan *Locus Of Control* (X3) sebagai variabel Independen terhadap Intensi Berwirausaha (Y) sebagai variabel Dependen di

kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional, kemudian menguji adakah perbedaan pengaruh Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills* dan *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha antara dua Universitas tersebut. Penelitian ini dilakukan di dua lokasi, yaitu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Jimbaran dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional Denpasar. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dan Mahasiswa S1 Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional angkatan 2013. Objek penelitian ini adalah Faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha melalui aspek Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills* dan *Locus Of Control* yang memengaruhi Intensi Berwirausaha.

Suharti dan Hani (2011); Sukanti *et al.*, 2011; dan Yanti *et al.*, 2014 menyatakan bahwa indikator Konteks Keluarga (X_1) dapat diukur dengan 3 indikator yakni Kesiapan mental untuk berwirausaha sejak dini ($X_{1.1}$), Kondisi/iklim perekonomian saat ini menguntungkan berwirausaha ($X_{1.2}$), dan Dorongan Keluarga, serta komitmen atau minat yang tinggi terhadap bisnis ($X_{1.3}$). *Entrepreneurial Skills* (X_2) terdiri dari *Market Awareness* dan *Creativity* (Hamidi *et al.*, 2008 dan Silvia, 2013). Indikator *Creativity* sebagai berikut: Memikirkan ide-ide bisnis baru ($X_{2.1}$), Berusaha menemukan produk/jasa baru ($X_{2.2}$), Kemungkinan-kemungkinan untuk memperbaiki produk/jasa ($X_{2.3}$), Selanjutnya, *Market Awareness* indikatornya antara lain: Produk dan jasa yang dibutuhkan dan

diminati oleh konsumen ($X_{2.4}$), Jaringan dengan banyak orang yang nantinya dapat menjadi konsumen potensial ($X_{2.5}$), Banyak referensi mengenai macam-macam bidang usaha ($X_{2.6}$). *Locus Of Control* (X_3) diukur dengan menggunakan instrumen yang direvisi dari studi Rotter (1996) dalam Wiriani *et al.*, 2013 dan Olanrewaju (2013), yang terdiri dari *locus of control internal* dan *locus of control external*. Indikator masing-masing bagiannya yakni *Locus of control external*: Membuat perencanaan yang jauh kedepan adalah pekerjaan sia-sia ($X_{3.1}$), Kesuksesan yang telah dicapai dikarenakan faktor nasib ($X_{3.2}$), Indikator kedua adalah *Locus of control*: Keberhasilan yang terjadi didapatkan dari hasil kerja keras ($X_{3.3}$), Hidup ditentukan oleh tindakan ($X_{3.4}$).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Intensi Berwirausaha (Y). Mengacu pada penelitian Rasli (2013) dan Muhar (2013), Intensi Berwirausaha (Y) diukur dengan 1 indikator yaitu Keputusan untuk menjadi wirausahawan sebagai profesi ($Y_{1.1}$).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional program studi S1 Reguler angkatan 2013 yang telah menempuh dan lulus dalam mata kuliah Kewirausahaan di Universitas masing-masing. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yang mengacu pada *proportionate stratified random sampling*. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 977 mahasiswa, dimana 577 mahasiswa dari FEB UNUD dan 400 mahasiswa dari FEB UNDIKNAS. Presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi adalah 0,1 atau

10%, maka besarnya sampel pada penelitian ini 92. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam meneliti faktor-faktor yang memengaruhi intensi berwirausaha pada mahasiswa S1 reguler FEB UNUD adalah 54 responden dan pada mahasiswa S1 reguler FEB UNDIKNAS adalah 38 responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode *survey* dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert lima tingkat. Analisis Diskriminan digunakan sebagai teknik analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No.	Kriteria	Universitas	Klasifikasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	FEB UNUD	Akuntansi	20	37,04
			Manajemen	23	42,59
			Ekonomi	11	20,37
			Pembangunan		
		Jumlah	54	100%	
		FEB UNDIKNAS	Akuntansi	15	39,47
			Manajemen	23	60,53
		Jumlah	38	100%	
		<hr/>			
2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	FEB UNUD	Laki-laki	42	33,8
			Perempuan	29	23,5
			Jumlah	54	100%
			FEB UNDIKNAS	Laki-laki	12
		Perempuan		26	48,62
Jumlah	38	100%			
<hr/>					
3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orangtua	FEB UNUD	PNS	13	24,07
			Pegawai Swasta	17	31,48
			Wirausahawan	23	42,59
			Pensiunan	0	0
			Lain-lain	1	1,85
			Jumlah	54	100%
		FEB UNDIKNAS	PNS	7	18,42
			Pegawai Swasta	14	36,84
			Wirausahawan	17	44,74
			Pensiunan Lain-lain	0 0	0 0
Jumlah	38	100%			

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Hasil uji validitas seluruh indikator dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas seluruh instrumen dinyatakan reliabel untuk melakukan penelitian.

Hasil Analisis Diskriminan

1) Pengujian Kesamaan Rata-Rata Kelompok

Tabel 2.
Tests of Equality positif of Group Means signifikan

Institusi	Variabel	Wilks' Lambda	F	df1	df2	Sig.
UNUD	Keluarga	.315	113.314	1	52	.000
	Skills	.358	93.442	1	52	.000
	LOC	.546	43.212	1	52	.000
UNDIKNAS	Keluarga	.248	109.165	1	36	.000
	Skills	.476	39.708	1	36	.000
	LOC	.292	87.132	1	36	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2015 (Lampiran 8).

Pada tabel 2, dipaparkan bahwa variabel Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills* dan *Locus Of Control* pada data yang diperoleh dari mahasiswa FEB UNUD dan FEB UNDIKNAS memiliki nilai sig. (signifikansi) < 0.05, yang artinya ada perbedaan antar kelompok.

2) Pengujian Kesamaan Varians

Tabel 3.
Uji Kesamaan Varians

	UNUD	UNDIKNAS
Box's M	.685	4.709
Approx.	.207	1.469
F	3	3
df1	2628.717	40667.290
df2		
Sig.	.892	.221

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Pada Tabel 3, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk kedua kelompok mahasiswa jauh lebih besar dari 0,05. Artinya varians pada

kedua kelompok sama, sehingga asumsi untuk analisis diskriminan telah terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan.

Pembentukan Model Diskriminan

1) *Tests of Wilk's Lambda*

Tabel 4.
Variables Entered/Removed^{a,b,c,d}

	Step	Entered	Wilks' Lambda							
			Statistic	df1	df2	df3	Exact F			Sig.
UNUD	1	Keluarga	.315	1	1	52.000	113.314	1	52.000	.000
	2	Skills	.277	2	1	52.000	66.434	2	51.000	.000
UNDIKNAS	1	Keluarga	.248	1	1	36.000	109.165	1	36.000	.000
	2	LOC	.187	2	1	36.000	76.007	2	35.000	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Tabel *Variabel Entered/Removed* di atas terbagi atas dua kelompok. Pada kelompok UNUD variabel pertama yang terpilih masuk model adalah variabel Konteks Keluarga dengan nilai F terbesar yaitu 113,314. Berikutnya variabel terakhir yang masuk model adalah variabel *Entrepreneurial Skills* dengan nilai F sebesar 66,434. Pada kelompok UNDIKNAS, variabel pertama yang masuk adalah variabel Konteks Keluarga dengan nilai F sebesar 109,165. Variabel terakhir yang masuk model adalah variabel LOC (*Locus Of Control*) dengan nilai F sebesar 76,007.

Tabel 5.
Wilks' Lambda

	Step	Number of Variables	Lambda	df1	df2	df3	Exact F			
							Statistic	df1	df2	Sig.
UNUD	1	1	.315	1	1	52	113.314	1	52.000	.000
	2	2	.277	2	1	52	66.434	2	51.000	.000

UNDIKNAS	1	1	.248	1	1	36	109.165	1	36.000	.000
	2	2	.187	2	1	36	76.007	2	35.000	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Pada Tabel 5, menjelaskan pada langkah pertama kelompok UNUD, variabel yang masuk ada satu, yaitu Konteks keluarga, 31,5% varians tidak dapat dijelaskan oleh adanya perbedaan antar kelompok. Pada langkah kedua, ada dua variabel yaitu Konteks Keluarga dan *Entrepreneurial Skills* yaitu 27,7%. Nilai signifikansi pada kedua langkah juga menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu Konteks Keluarga dan *Entrepreneurial Skills* memang berbeda antara kelompok mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha maupun yang tidak. Pada kelompok UNDIKNAS, menghasilkan nilai yang agak mirip, namun perbedaan pada variabel yang masuk pada langkah kedua yaitu variabel *Locus Of Control*. Varians yang tidak bisa dijelaskan pada langkah kedua sebesar 18,7%.

Tabel 6.
Structure Matrix

UNUD	Function	UNDIKNAS	Function
	1		1
Keluarga	.915	Keluarga	.836
Skills	.831	LOC	.746
LOC ^a	.379	Skill ^a	.519

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Pada Tabel 6, tampak pada kelompok UNUD, variabel Konteks Keluarga memiliki hubungan yang paling erat dengan koefisien korelasi sebesar 0,915, diikuti dengan variabel *Entrepreneurial Skills* dengan nilai 0,831, sedangkan variabel *Locus Of Control* tidak dimasukkan dalam model, karena memiliki nilai korelasi yang jauh lebih rendah, yang ditandai dengan huruf “a”. Pada kelompok UNDIKNAS, Variabel yang memiliki korelasi signifikan adalah Konteks

Keluarga dan *Locus Of Control*, sedangkan variabel *Entrepreneurial Skills* memiliki nilai korelasi yang paling rendah yaitu sebesar 0,519.

Tabel 7.
Standardized Canonical Discriminant Function Coefficients

UNUD	Function	UNDIKNAS	Function
	1		1
Keluarga	.659	Keluarga	.689
Skills	.478	LOC	.569

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh perbandingan nilai koefisien. Pada mahasiswa UNUD variabel yang paling berpengaruh terhadap intensi berwirausaha adalah variabel Konteks Keluarga dan *Entrepreneurial Skills*, sedangkan pada mahasiswa UNDIKNAS variabel yang paling berpengaruh adalah Konteks Keluarga dan *Locus Of Control*. Fungsi diskriminannya dapat ditulis sebagai berikut:

FEB UNUD

$$z_1 = 0,659x_1 + 0,478x_2$$

dengan

z_1 = Intensi Berwirausaha mahasiswa UNUD

x_1 = Konteks Keluarga

x_2 = *Entrepreneurial Skills*

FEB UNDIKNAS

$$z_2 = 0,689x_1 + 0,569x_2$$

dengan

z_1 = Intensi Berwirausaha mahasiswa UNDIKNAS

x_1 = Konteks Keluarga

x_2 = *Locus Of Control*

Tabel 8.
Classification Function Coefficients

UNUD	Intensi	UNDIKNAS	Intensi
------	---------	----------	---------

	Tidak	Ya		Tidak	Ya
Keluarga	2.041	4.108	Keluarga	3.717	5.851
Skills	1.396	2.157	LOC	.997	2.104
(Constant)	-16.962	-49.893	(Constant)	-18.067	-50.519

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Tabel 8, digunakan untuk membangun model antara mahasiswa yang memiliki intensi berwirausaha atau tidak, baik pada mahasiswa UNUD maupun mahasiswa UNDIKNAS. Model prediksi ini disebut juga *Fisher's linier discriminant function* (fungsi Fisher) yang dapat ditulis sebagai berikut:

Mahasiswa UNUD yang memiliki Intensi Berwirausaha:

$$z_{1(ya)} = -49,893 + 4,108x_1 + 2,157x_2$$

Mahasiswa UNUD yang tidak memiliki Intensi Berwirausaha:

$$z_{1(tidak)} = -16,962 + 2,041x_1 + 1,396x_2$$

Mahasiswa UNDIKNAS yang memiliki Intensi Berwirausaha:

$$z_{2(ya)} = -50,519 + 5,851x_1 + 2,104x_3$$

Mahasiswa UNDIKNAS yang memiliki Intensi Berwirausaha:

$$z_{2(tidak)} = -18,067 + 3,717x_1 + 0,997x_3$$

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Konteks Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi pada *structure matrix* sebesar 0,915 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk responden FEB UNUD, sedangkan untuk responden FEB UNDIKNAS hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi pada *structure matrix* sebesar 0,836 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel Konteks Keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa FEB UNUD dan FEB UNDIKNAS, sehingga hipotesis satu (H_1) yang

menyatakan Konteks Keluarga secara positif dan signifikan memengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Leon *et al.*, 2007, Akanbi (2013), dan Kume *et al.*, 2013 menunjukkan bahwa faktor keluarga berpengaruh positif dan signifikan pada intensi berwirausaha, semakin responden memiliki latar belakang keluarga berwirausaha maka akan semakin tinggi intensi berwirausaha, begitu juga sebaliknya.

Pengaruh *Entrepreneurial Skills* terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi pada *structure matrix* sebesar 0,831 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk responden FEB UNUD, sedangkan untuk responden FEB UNDIKNAS hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi pada *structure matrix* sebesar 0,519 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Entrepreneurial Skills* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha hanya pada mahasiswa FEB UNUD, sehingga hipotesis dua (H_2) yang menyatakan *Entrepreneurial Skills* secara positif dan signifikan memengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa diterima. Menurut Baum dan Edwin (2009), Gordon dan Tracey (2014), menemukan bahwa keterampilan yang baru dalam berwirausaha (*creativity*) positif signifikan mempengaruhi dan mengilhami visi yang lebih menantang dari pertumbuhan usaha baru, pertumbuhan yang lebih tinggi, dan poin pentingnya keterampilan sumber daya baru untuk memotivasi wirausahawan yang mendukung mengandalkan bisnis yang sukses (*market*

awareness). Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Silvia (2013), Variabel *entrepreneurial skills* berpengaruh secara signifikan terhadap intensi kewirausahaan, dan terdapat hubungan tidak langsung antara *risk taking propensity*, *market awareness* dengan intensi kewirausahaan.

Berbeda dengan mahasiswa di FEB UNDIKNAS, pengaruh *Entrepreneurial Skills* nilai kolerasinya lebih rendah, sehingga hipotesis dua (H_2) yang menyatakan *Entrepreneurial Skills* secara positif dan signifikan memengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa ditolak. Hasil penelitian ini mendukung yang dilakukan oleh Sun (2011) dan Marvianta *et al.*, 2013, mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh dalam mengajarkan dan menerapkan teknik kreativitas pada kewirausahaan untuk berwirausaha. Hasil penelitian dari Hansen *et al.*, 2012, Kreativitas yang dalam pembagiannya termasuk *entrepreneurial skills* tidak memberikan dampak pada pengembangan kesempatan studi eksplorasi dari *ecopreneurs*.

Pengaruh *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 6, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi pada *structure matrix* sebesar 0,379 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ untuk responden FEB UNUD, sedangkan untuk responden FEB UNDIKNAS hasil perhitungan menunjukkan koefisien korelasi pada *structure matrix* sebesar 0,746 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha hanya pada mahasiswa FEB UNDIKNAS, sehingga hipotesis tiga (H_3) yang

menyatakan *Locus Of Control* secara positif dan signifikan memengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa diterima. Berdasarkan Hasil dari penelitian Olanrewaju (2013), Hubungan yang signifikan antara niat kewirausahaan, dengan *locus of control* menetapkan bahwa tidak adanya variabel ini dapat melemahkan perilaku kewirausahaan di kalangan pemuda Nigeria. Selain itu, hasil penelitian dari Rodrigues *et al.*, 2013, Uddin dan Tarun (2012), Rojuaniah (2014), mengindikasikan bahwa *locus of control* memengaruhi secara signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa.

Berbeda dengan nilai korelasi untuk *Locus Of Control* di FEB UNUD yang nilainya korelasinya lebih rendah daripada FEB UNDIKNAS, sehingga hipotesis tiga (H₃) yang menyatakan *Locus Of Control* secara positif dan signifikan memengaruhi Intensi Berwirausaha mahasiswa ditolak. Penelitian yang dilakukan Purnomo (2010), Simpeh (2011), dalam sampel mahasiswa, *locus of control* internal ditemukan secara positif terkait dengan keinginan untuk menjadi seorang pengusaha, namun pada *locus of control* eksternal pengaruhnya justru negatif. Hasil ini mendukung yang dilakukan oleh Fagbohungebe (2012), bahwa studi ini menunjukkan bahwa hubungan antara hipotesis locus of control dan kebutuhan kemampuan kewirausahaan untuk memenuhi syarat tidak berpengaruh dalam kemampuan kewirausahaan terutama di sektor informal tumbuh dari Nigeria.

Perbedaan pengaruh Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills* dan *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menunjukkan adanya perbedaan pada variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha. Pada mahasiswa FEB UNUD variabel

bebas yang berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha adalah variabel Konteks Keluarga dan *Entrepreneurial Skills*, sedangkan pada mahasiswa FEB UNDIKNAS variabel bebas yang berpengaruh signifikan adalah Konteks Keluarga dan *Locus Of Control*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan juga adanya kesamaan variabel yang berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha pada kedua Universitas tersebut, yaitu variabel Konteks Keluarga. Pada variabel ini, mahasiswa FEB UNDIKNAS memiliki faktor Konteks Keluarga yang lebih dominan dibandingkan dengan mahasiswa FEB UNUD.

Hasil penelitian ini mendukung studi yang dilakukan oleh Malo dan Amelia (2011), studi tersebut berhasil mengkaji niat kewirausahaan mahasiswa, konklusi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah terdapat perbedaan dari empat variabel terutama terdapat minat berwirausaha yang lebih tinggi pada fakultas ekonomi dan fakultas teknik industri dibandingkan dengan fakultas hukum, ilmu komputer dan psikologi. Hasil penelitian dari Olanrewaju (2013) menunjukkan bahwa faktor sosio demografi siswa secara signifikan tidak memiliki pengaruh niat kewirausahaan remaja atau sikap, sedangkan hubungan yang signifikan antara niat kewirausahaan dengan *locus of control*, sama halnya dengan hasil penelitian ini. Studi berikut juga mendukung hasil penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa *entrepreneurial traits* dan *entrepreneurial skills* terdapat perbedaan pengaruh variabel tersebut terhadap intensi kewirausahaan (Silvia, 2013).

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi teoritis dalam penelitian ini memberi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada konsep Konteks Keluarga, konsep *Entrepreneurial*

Skills, konsep *Locus Of Control* dan konsep Intensi Berwirausaha Dilihat dari indikator yang paling kuat, hal yang dapat memengaruhi intensi berwirausaha S1 Reguler FEB UNUD dan mahasiswa S1 Reguler FEB UNDIKNAS adalah penilaian bahwa “Hidup saya ditentukan oleh tindakan saya sendiri”, yang memiliki tingkat penilaian tertinggi dari responden. Indikator terkuat kedua yang dinilai oleh responden selanjutnya adalah “Saya harus membuat perencanaan kedepan”, indikator ini sama-sama merupakan indikator terkuat kedua antara responden mahasiswa FEB UNUD dan FEB UNDIKNAS. Indikator yang memiliki nilai rendah berdasarkan penilaian responden untuk mahasiswa FEB UNUD dan FEB UNDIKNAS terdapat pada indikator “Saya mencapai kesuksesan karena faktor nasib”. *Internal locus of control* lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan *external locus of control* pada mahasiswa S1 Reguler FEB UNUD dan FEB UNDIKNAS. Implikasi praktis dalam penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha khususnya bagi mahasiswa.

Keterbatasan Penelitian

Jumlah sampel yang digunakan masih sangat terbatas, yakni sebesar 92 responden yang dibagi menjadi dua yaitu sebanyak 54 responden untuk mahasiswa FEB Universitas Udayana dan sebanyak 38 responden untuk mahasiswa FEB Universitas Pendidikan Nasional dan juga sampel yang diambil hanya pada angkatan 2013 saja, 2) Masih adanya keterbatasan dalam waktu, tenaga dan biaya yang digunakan di dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu 1) Konteks Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa FEB UNUD dan FEB UNDIKNAS, 2) *Entrepreneurial Skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa FEB UNUD. *Entrepreneurial Skills* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa FEB UNDIKNAS, 3) *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa FEB UNDIKNAS. *Locus Of Control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa FEB UNUD, 4) Terdapat Perbedaan pengaruh Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills* dan *Locus Of Control* terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa S1 Reguler FEB UNUD dan FEB UNDIKNAS. Ini dapat diartikan bahwa variabel bebas yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Intensi Berwirausaha pada mahasiswa FEB UNUD adalah Konteks Keluarga dan *Entrepreneurial Skills*, sedangkan pada mahasiswa FEB UNDIKNAS, variabel bebas yang memberikan pengaruh yang kuat terhadap Intensi Berwirausaha adalah Konteks Keluarga dan *Locus Of Control*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: Dalam mengembangkan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa FEB UNUD dan Mahasiswa FEB UNDIKNAS, dapat diwujudkan dengan pengembangan alternatif lain diluar matakuliah kewirausahaan seperti mengadakan seminar dengan mengundang praktisi (pelaku bisnis) dalam bidang kewirausahaan dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan seperti mengikuti ekstrakurikuler atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang disediakan oleh Fakultas yang berkaitan dengan wirausaha atau masuk dalam komunitas-komunitas wirausaha sehingga akan semakin meningkatkan intensi berwirausaha mahasiswa.

Bagi Peneliti selanjutnya perlu mempertimbangkan untuk meneliti faktor-faktor lain diluar Konteks Keluarga, *Entrepreneurial Skills*, dan *Locus Of Control* untuk mengetahui Intensi Berwirausaha, karena masih banyak faktor-faktor serta variasi-variasi lain yang dapat memengaruhi intensi berwirausaha, 2) Memperluas cakupan wilayah penelitian tidak hanya di lingkungan FEB Universitas Udayana dan FEB Universitas Pendidikan Nasional saja, misalnya dengan mengambil lokasi diseluruh Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang ada di Bali.

REFERENSI

- Abdulloh. 2006. Pengaruh Budaya Organisasi, Locus Of Control Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat, *tesis S-2 Undip Semarang*.
- Akanbi, Samuel Toyin. 2013. Familial Factors, Personality Traits And Self-Efficacy As Determinants Of Entrepreneurial Intention Among Vocational Based College Of Education Students In Oyo State, Nigeria. Emmanuel Alayande College of Education. *The African Symposium: An online journal of the African Educational Research Network*, 13(2),pp: 66-73.
- Alma, Buchari. 2003. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Asri Laksmi Riani. 2005. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Surakarta: UNS Press.
- Baum, J., Robert., and Edwin, A. Locke. 2009. The Relationship of Entrepreneurial Traits, Skill, and Motivation to Subsequent Venture Growth. University of Maryland. *Journal of Applied Psychology Copyright 2009 by the American Psychological Association 2009*, 89(4), pp: 587-598.
- Fagbohunbe, Oni Bamikole. 2012. Locus of Control, Gender and Entrepreneurial Ability. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 11(I), pp: 74-85, ISSN: 2046-9578.
- Fatoki, Olawale. 2014. The Entrepreneurial Intention of Undergraduate Students in South Africa: The Influences of Entrepreneurship Education and Previous Work Experience. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 5(7), pp: 294-299.
- Gordon, Jason M. and Tracey,King Schaller. 2014. The Role Of Mindfulness In Entrepreneurial Market Analysis. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, 16(1), pp: 7-25.
- Green, J., David, J., Dent, M., and Tyshkovsky. 1996. The Russian Entrepreneur: a Study of Psychological Characteristics. *International Journal of Entrepreneurial Behavior and Research*, 2(1), pp: 49-58.
- Hansen, David J., Javier Monllor., and Leslie McMurchie. 2012. Opportunity development: an exploratory study of ecopreneurs using a creativity perspective. *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*,

14(1), pp: 27-39

Herminal, U.N., Novieyana, S., dan Zain, D. 2011. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *Jurnal Eksos*, 7(2), pp: 130-141.

Kume, Anisa., Vasilika, Kume., and Besa, Shahini. 2013. Entrepreneurial Characteristics Amongst University Students In Albania. *European Scientific Journal June 2013 edition*, 9(16), pp: 206-222, ISSN: 1857-7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431.

KOPAGI. 2014. "Gerakan Kewirausahaan Nasional". <http://www.kopagi.com/berita.php?newsid=115>. Diunduh pada 20 Pebruari 2015.

Leon, J.A., Descals, F.J., and Dominguez, J.F. 2007. The Psychosocial Profile Of The University Entrepreneur. *Journal of Psychology in Spain*, 11(1), pp: 72-84.

Malo, Matesh dan Amelia. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Pelita. *Jurnal Ekonomi Universitas Pelita Harapan Surabaya*, 2(12), pp: 79-84.

Marvianta, YB Andre., Diana Frederica., Wahyu Prasetyo. 2013. Arti Penting Kreativitas terhadap Penciptaan Ide Bisnis Studi Kasus Pada Mahasiswa FE-UKRIDA, Jakarta. *Jurnal Ilmiah dan Bisnis*. 13(1), pp: 1-10

Muhar, A.M. 2013. Faktor Penentu Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(1), pp: 15-29.

Nishanta, B. 2008. Influence of Personality Traits and Socio-demographic Background of Undergraduate Students on Motivation for Entrepreneurial Career: The Case of Srilanka. *Paper was presented at the Euro-Asia Management Studies Association (EAMSA) Conference, Japan*, 49(2), pp: 72-75.

Nursito, Sarwono., Arif Julianto., dan Sri Nugroho. 2013. Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan. *Staf Pengajar Universitas Widya Dharma Klaten, Kiat Bisnis*, 5(2), pp: 149-153.

Olanrewaju, Ayodele Kolawole. 2013. Demographics, Entrepreneurial Self efficacy and Locus Of Control as Determinants Of Adolescent Entrepreneurial Intention In Ogun State, Nigeria. *European Journal of Business and Social Sciences*, 1(12), pp: 59-67. ISSN: 2235-767X.

Oosterbeek, H., Praag, M.V., and Ijsselstein, A. 2008. The Impact Of Entrepreneurship, Education On Entrepreneurship, Competencies And

Intentions: An Evaluation Of The Junior Achievement Student Minicompany Program. *Discussion Paper*, No. 3641, pp: 2-18.

Purnomo, Ratno dan Sri Lestari. 2010. Pengaruh Kepribadian, Self-Efficacy, Dan Locus Of Control Terhadap Persepsi Kinerja Usaha Skala Kecil Dan Menengah. Universitas Jenderal Soedirman, Puwokerto. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, September 2010,17(2), pp: 144-160. ISSN: 1412-3126.

Rasli, Amran M. 2013. Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(2), pp: 182-188.

Republika. 2015. "Jumlah Pengusaha Indonesia Hanya 1,65 Persen". <http://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/15/03/12/nl3i58-jumlah-pengusaha-indonesia-hanya-165-persen>. Diunduh pada 29 November 2015.

Rodrigues, Ricardo Gouveia., Anabela Dinis., Arminda do Paco., Joao Ferreira and Mario Raposo. 2012. The Effect of an Entrepreneurial Training Programme on Entrepreneurial Traits and Intention of Secondary Students. *Entrepreneurship – Born, Made and Educated*, pp: 78-92. ISBN: 978-953-51-0210-6.

Rojuaniah. 2014. Pengaruh Faktor Demografi Dan Karakteristik Pribadi Terhadap Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta, Jln Arjuna Utara Tol Tomang Kebon Jeruk Jakarta. Forum Ilmiah*, 11(1), pp: 137-146.

Routamaa, Vesa and Anna-Leena Rissanen. 2003. Family Background and Entrepreneurial Capacity. *University of Vaasa*, 2(1), pp: 86-98.

Silvia. 2013. Pengaruh Entrepreneurial Traits dan Entrepreneurial Skills Terhadap Intensi Kewirausahaan: Studi Empiris Dampak Pendidikan Kewirausahaan pada Mahasiswa Universitas Kristen Petra Surabaya. *Agora*, 1(1), pp: 121-131.

Simpeh, Kwabena Nkansah. 2011. Entrepreneurship theories and Empirical research: A Summary Review of the Literature. *European Journal of Business and Management*, 3(6), pp: 1-9. ISSN 2222-1905 (Paper). ISSN 2222-2839 (Online)

Suharti, Lieli dan Hani Sirine. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2), pp: 124-134.

- Sukanti., Aliyah R.B., dan Isroah. 2011. Peran Ibu Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Anak. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sukanti, Dra.%20%20M.Pd./PERAN%20IBU%20DALAM%20MENUMBUHKAN%20JIWA%20WIRAUSAHA%20ANAK.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Sukanti,Dra.%20%20M.Pd./PERAN%20IBU%20DALAM%20MENUMBUHKAN%20JIWA%20WIRAUSAHA%20ANAK.pdf). Diunduh pada tanggal 3 Mei 2015.
- Sun, Hongyi. 2011. The 3-3-3 framework and 7P model for teaching creativity, innovation and entrepreneurship. *Journal of Chinese Entrepreneurship*, 3(2), pp: 159-166.
- Turker, D. and Senem S.S. 2009. Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students?. *Journal of European Industrial Training*, 3(2), pp: 142-159.
- Uddin, M.R. and Bose Tarun Kanti. 2012. Determinants of Entrepreneurial Intention of Business Students in Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 7(24), pp: 128-137. ISSN: 1833-3850. E-ISSN: 1833-8119.
- Wiriani, Wayan.,Putu Saroyeni Piartini.,Komang Ardana dan Gede Juliarsa. 2013. Efek Moderasi Locus Of Control pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2),pp: 99-104.
- Yanti, Putu Eka Desy., I Made Nuridja.,dan I Ketut Dunia. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja. *Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia*, 4(1), pp: 45-71.